

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-87	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-IV.....	88-91	<i>.....Attachment I-IV</i>



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Roza Permana Putra
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur

- Name** : Roza Permana Putra
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telephone : (021) 5761815
Title : President Director
- Name** : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telephone : (021) 5761815
Title : Director

menyatakan bahwa:

declared that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director

Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur/Director

Jakarta, 29 April 2020/April 29, 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

MENARA RAJAWALI 7TH FLOOR, JL. DR. IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG LOT#5 1
KAWASAN MEGA KUNINGAN, JAKARTA 12950 P 62 21 5761815 F 62 21 5761817



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00474/2.1051/AU.1/02/0019-1/1/IV/2020

Report No. 00474/2.1051/AU.1/02/0019-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan penyesuaian atas bagian penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih penjabaran mata uang asing dari entitas asosiasi yang dicatat menggunakan dengan metode ekuitas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which describes restatements of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2018 in relation to the adjustment to share of other comprehensive income arising from foreign currency translation difference of associate accounted for using the equity method. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2019.

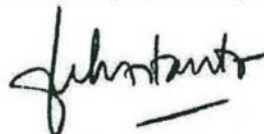
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk ini adalah tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 25, 2019.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company ("Parent Entity"), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2019, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

29 April 2020/April 29, 2020

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	76.062.221.817	45.625.197.134	17.429.658.292	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	1.074.499.060	1.246.653.955	1.086.867.975	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	6	1.785.996.579	1.562.031.661	1.670.804.543	Third parties - net
Persediaan - neto	7	3.420.848.441	6.239.552.365	2.670.842.084	Inventories - net
Uang muka		794.036.140	807.900.180	265.914.000	Advances
Beban dibayar di muka	8	2.240.590.643	2.269.597.386	2.664.548.138	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		85.378.192.680	57.750.932.681	25.788.635.032	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9,36	352.752.253.367	429.960.052.925	348.315.700.461	Investment in an associate
Aset tetap - neto	10,21	32.811.327.002	49.223.079.535	60.503.697.960	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	11	144.073.991.933	150.578.003.450	162.621.705.709	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	209.126.173.294	199.268.289.279	162.486.714.270	Exploration and evaluation assets
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,33	5.681.654.626	5.142.092.034	5.000.000.000	Restricted cash equivalents
Goodwill	13	1.315.050.000	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan		379.752.180	281.271.970	727.331.948	Refundable deposits
Aset lain-lain	15	39.994.944.681	7.047.429.151	9.499.055.052	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		786.135.147.083	842.815.268.344	750.469.255.400	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		871.513.339.763	900.566.201.025	776.257.890.432	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16	4.701.345.927	2.982.931.873	292.873.200	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17	514.928.159	31.549.722.195	31.021.307.915	Third parties
Utang pajak	18	191.586.103	271.642.770	202.204.544	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19	41.007.510.200	18.037.500.000	14.700.000.000	Advances from customers
Liabilitas yang masih harus dibayar	20	6.064.084.475	21.009.355.688	3.800.304.461	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	32	1.010.059.379	988.435.830	970.533.771	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	22, 33,36	60.028.790.445	66.652.217.781	52.320.258.316	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	8.662.979.466	12.621.346.972	8.939.583.165	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22, 33,36	17.582.002.197	21.717.012.894	8.431.094.218	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		139.763.286.351	175.830.166.003	120.678.159.590	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	9.155.729.248	9.582.466.613	16.858.254.542	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	131.527.902.355	150.176.725.600	163.507.179.975	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.392.000.000	1.392.000.000	803.812.258	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	5.228.502.508	5.449.612.109	4.456.258.322	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		147.304.134.111	166.600.804.322	185.625.505.097	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		287.067.420.462	342.430.970.325	306.303.664.687	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 36.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham					Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham					Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham					Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	24	393.750.000.000	393.750.000.000	393.750.000.000	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	25	17.761.620.443	17.761.620.443	17.761.620.443	Foreign currency translation reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	9,36	46.699.250.223	58.268.809.055	40.327.998.364	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	26,36	65.955.267.205	65.955.267.205	337.404.981	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)		3.596.234.855	2.095.882.814	1.469.092.970	Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		3.500.000.000	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		58.606.225.046	55.281.113.390	(21.329.887.107)	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		589.868.597.772	593.112.692.907	432.316.229.651	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	26,36	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	37.637.996.094	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		584.445.919.301	558.135.230.700	469.954.225.745	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		871.513.339.763	900.566.201.025	776.257.890.432	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	
PENJUALAN NETO	27	250.264.866.368	190.410.914.134	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(212.905.151.069)	(150.441.544.468)	COST OF SALES
LABA BRUTO		37.359.715.299	39.969.369.666	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	7.761.363.074	97.843.489.085	Equity in net income of an associate
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	33	5.600.661.000	-	Income from transfer of excess over coal quota obligation
Laba selisih kurs		5.318.447.764	-	Gain in foreign exchange
Penghasilan bunga		2.666.611.211	1.235.900.404	Interest income
Penghasilan lain-lain - neto		3.365.574.401	6.644.786.237	Other income - net
Total Penghasilan		24.712.657.450	105.724.175.726	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	29	(37.457.584.046)	(32.146.009.065)	General and administrative expense
Beban bunga	21,22	(15.451.174.094)	(15.683.510.804)	Interest expenses
Beban non-operasional	30	(2.929.597.490)	(2.474.953.125)	Non-operational expense
Rugi selisih kurs		-	(10.804.504.707)	Loss in foreign exchange
Total Beban		(55.838.355.630)	(61.108.977.701)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.234.017.119	84.584.567.691	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		6.234.017.119	84.584.567.691	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9,36	(11.611.783.244)	18.006.287.707	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	1.617.634.398	368.093.745	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	125.820.328	315.055.812	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		1.743.454.726	683.149.557	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(9.868.328.518)	18.689.437.264	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.634.311.399)	103.274.004.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.825.111.656	76.611.000.497	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(591.094.537)	7.973.567.194	Non-controlling interests
TOTAL		6.234.017.119	84.584.567.691	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.244.095.135)	95.178.601.032	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26,36	(390.216.264)	8.095.403.923	Non-controlling interests
TOTAL		(3.634.311.399)	103.274.004.955	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba per saham dasar	31	2,17	24,32	Basic earnings per share

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Net Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)		Neto/Net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 yang dilaporkan sebelumnya	393.750.000.000	17.761.620.443	-	337.404.981	1.469.092.970	-	(21.329.887.107)	391.988.231.287	27.372.018.408	419.360.249.695	Balance as of January 1, 2018/ December 31, 2017 as previously reported
Penyesuaian atas penyajian kembali	36	-	40.327.998.364	-	-	-	-	40.327.998.364	10.265.977.686	50.593.976.050	Adjustments on restatements
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 36)	393.750.000.000	17.761.620.443	40.327.998.364	337.404.981	1.469.092.970	-	(21.329.887.107)	432.316.229.651	37.637.996.094	469.954.225.745	Balance as of January 1, 2018/ December 31, 2017 (As restated - Note 36)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	76.611.000.497	76.611.000.497	7.973.567.194	84.584.567.691	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	9,23,36	-	17.940.810.691	-	626.789.844	-	-	18.567.600.535	121.836.729	18.689.437.264	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	17.940.810.691	-	626.789.844	-	76.611.000.497	95.178.601.032	8.095.403.923	103.274.004.955	Total comprehensive income for the year
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(93.000.000)	(93.000.000)	Dividend of subsidiary to non- controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak	1c,26,36	-	-	65.617.862.224	-	-	-	65.617.862.224	(80.617.862.224)	(15.000.000.000)	Acquisition of non- controlling interests in subsidiary
Saldo 31 Desember 2018 (Disajikan kembali - Catatan 36)	393.750.000.000	17.761.620.443	58.268.809.055	65.955.267.205	2.095.882.814	-	55.281.113.390	593.112.692.907	(34.977.462.207)	558.135.230.700	Balance as of December 31, 2018 (As restated - Note 36)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Net Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Neto/Net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018 (Disajikan kembali - Catatan 36)	393.750.000.000	17.761.620.443	58.268.809.055	65.955.267.205	2.095.882.814	-	55.281.113.390	593.112.692.907	(34.977.462.207)	558.135.230.700	Balance as of December 31, 2018 (As restated - Note 36)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.825.111.656	6.825.111.656	(591.094.537)	6.234.017.119	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	9,23	-	(11.569.558.832)	-	1.500.352.041	-	-	(10.069.206.791)	200.878.273	(9.868.328.518)	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.569.558.832)	-	1.500.352.041	-	6.825.111.656	(3.244.095.135)	(390.216.264)	(3.634.311.399)	Total comprehensive income (loss) for the year
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	-	-	Appropriated to general reserve
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(220.000.000)	(220.000.000)	Dividend of subsidiary to non- controlling interest
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	1c,26	-	-	-	-	-	-	-	30.165.000.000	30.165.000.000	Increase on investment by non-controlling interest in subsidiary
Saldo 31 Desember 2019	393.750.000.000	17.761.620.443	46.699.250.223	65.955.267.205	3.596.234.855	3.500.000.000	58.606.225.046	589.868.597.772	(5.422.678.471)	584.445.919.301	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		286.302.517.463	203.139.458.131	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(194.387.505.120)	(109.962.797.780)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(22.135.459.259)	(18.162.038.074)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban bunga		(20.640.409.432)	(21.830.765.523)	Payment of interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		49.139.143.652	53.183.856.754	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	9	73.483.199.716	34.520.480.140	Cash dividend received from associate
Penerimaan penghasilan bunga		2.649.476.965	1.203.883.965	Interest income received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	715.178.600	145.000.000	Proceed from sales of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset lain-lain		(35.121.428.571)	277.712.857	Decrease (increase) to other assets
Penambahan properti pertambangan	11,38	(14.313.755.772)	-	Addition to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	12	(9.857.884.015)	(36.781.575.009)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap		(2.664.318.726)	(2.653.479.400)	Addition to fixed assets
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	36	(539.562.592)	(142.092.034)	Addition to restricted cash equivalents
Akuisisi kepentingan non- pengendali di entitas anak		(500.000.000)	(14.500.000.000)	Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary
Pembayaran uang muka		-	(370.055.556)	Payment of advances
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		13.850.905.605	(18.300.125.037)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	36,38	110.136.455.701	84.329.247.826	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan dari pembiayaan konsumen jangka panjang	21,38	10.007.975.000	-	Receipt from long-term consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	36,38	(116.765.846.382)	(70.000.353.435)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	36,38	(18.428.338.606)	(9.204.850.711)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	38	(17.095.263.688)	(10.059.024.121)	Payments of long-term consumer financing payables
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	26	(220.000.000)	(1.919.110.000)	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan		(98.480.210)	446.059.978	Receipts (payments) of refundable deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(32.463.498.185)	(6.408.030.463)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		30.526.551.072	28.475.701.254	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(89.526.389)	(280.162.412)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		45.625.197.134	17.429.658.292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	76.062.221.817	45.625.197.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 6 Juli 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0949494 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated July 6, 2015, concerning the amendment of Articles of Association in accordance with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 of Planning and Conducting General Meetings of Shareholders for Public Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949494 dated July 8, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Satrio
Abed Nego
Erwin Sudjono

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Roza Permana Putra
Raphael Adhi Santosa Kodrata
Achmad Hawadi

Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Erwin Sudjono
Roy Iman Wirahardja
Susanna

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 87 dan 75 orang (tidak diaudit).

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora Group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had a total of 87 and 75 employees (unaudited), respectively.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2019	2018		2019	2018
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support Service Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	2011	410.098.909.836	432.512.203.823
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Jakarta Holding company	99,64%	99,64%	2011	399.978.842.690	442.625.805.678
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2007	353.771.085.269	431.058.987.317
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	84,99%	2014	422.829.378.082	445.091.920.690
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	60,99%	60,99%	2015	4.007.544.729	6.207.668.950

PT Rajawali Resources (RR)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 48 tanggal 20 April 2018, RR mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa, pemegang saham non-pengendali MRK, sejumlah 8.300 saham dengan nilai nominal sebesar Rp8.300.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 74 tanggal 20 September 2018, RR mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa sejumlah 4.980 saham dengan nilai nominal sebesar Rp4.980.000.000.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

PT Rajawali Resources (RR)

Based on Notarial Deed No. 48 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated April 20, 2018, RR acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa, MRK's non-controlling shareholder, amounting to 8,300 shares with nominal value of Rp8,300,000,000.

Based on Notarial Deed No. 74 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated September 20, 2018, RR acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa amounting to 4,980 shares with nominal value of Rp4,980,000,000.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup") (lanjutan)**

PT Rajawali Resources (RR) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 23 Oktober 2018, RR mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa sejumlah 19.921 saham dengan nilai nominal sebesar Rp19.921.000.000.

Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan RR di MRK meningkat menjadi 99,999%.

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 23 Oktober 2018, NMMJ mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa sejumlah 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan NMMJ di MRK menjadi 0,001%.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 12 Desember 2019, NMMJ meningkatkan jumlah investasi saham di TRA sejumlah 341.870 saham melalui konversi utang. Peningkatan investasi saham ini dilakukan secara proporsional dengan pemegang saham non-pengendali (Catatan 17) dan tetap mempertahankan kepemilikan NMMJ di TRA sebesar 85%.

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (<i>stock split 1:4</i>)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group") (continued)

PT Rajawali Resources (RR) (continued)

Based on Notarial Deed No. 73 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated October 23, 2018, RR acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa amounting to 19,921 shares with nominal value of Rp19,921,000,000.

After the acquisition transactions, RR's ownership in MRK increased to 99.999%.

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Based on Notarial Deed No. 73 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated October 23, 2018, NMMJ acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa amounting to 1 share with nominal value of Rp1,000,000.

After the acquisition transaction, NMMJ's ownership in MRK becomes 0.001%.

Based on Notarial Deed No. 29 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated December 12, 2019, NMMJ increase its share on TRA shares amounting to 341,870 shares through conversion of debt. Increase in this investment was carried out proportionally with the non-controlling shareholder (Note 17) while maintaining NMMJ's ownership in TRA by 85%.

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2019 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (<i>stock split 1:4</i>)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

- SK Bupati Musi Rawas No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 12 April 2011 sampai dengan 12 Oktober 2018 seluas 1.078 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 800,3 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 265,4 Hektar.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

As of December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South Sumatera Province with details as follows:

- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from April 12, 2011 until October 12, 2018 for an area of 1,078 Hectares.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 800.3 Hectares.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 265.4 Hectares.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Pada tahun 2014, TRA menggabungkan seluruh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT Britmindo pada bulan Oktober 2011, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 dan No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 242 juta metrik ton yang terdiri dari 222 juta metrik ton cadangan terbukti dan 20 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,69.

Berdasarkan laporan Mining One Pty Ltd pada bulan Maret 2014, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 15,1 juta metrik ton yang terdiri dari 11,9 juta metrik ton cadangan terbukti dan 3,2 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,39.

Berdasarkan laporan PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79. Pembaharuan perhitungan jumlah estimasi cadangan batu bara ini menggantikan perhitungan sebelumnya oleh PT Britmindo dan Mining One Pty Ltd terhitung sejak diterbitkannya laporan tersebut. Perubahan jumlah cadangan batu bara dalam laporan JORC tahun 2019 tersebut tidak berdampak secara spesifik dan material terhadap jumlah estimasi cadangan batu bara tambang berproduksi Rajawali I milik TRA (Catatan 11).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Licenses (continued)

In 2014, TRA combined all Mining Production Operation License in Musi Rawas District, South Sumatera Province based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT Britmindo's report in October 2011, total TRA's coal reserves for IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 and No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) standard is at 242 million metric ton consisting of 222 million metric ton of proven reserves and 20 million metric ton of probable reserves with an average 3.69 stripping ratio.

Based on Mining One Pty Ltd report in March 2014, total TRA's coal reserves for IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) standard is at 15.1 million metric ton consisting of 11.9 million metric ton of proven reserves and 3.2 million metric ton of probable reserves with an average 3.39 stripping ratio.

Based on PT GeoXP report in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio. The renewal of the calculation of the estimated coal reserves replaces the previous calculation of PT Britmindo and Mining One Pty Ltd started since the issuance of such report. Change in total coal reserves in the 2019 JORC report did not specifically and materially impacted the total estimated coal reserve of TRA's producing mines Rajawali I (Note 11).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 29, 2020.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Service Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs which have been effective since January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. New Accounting Standards

Amendments and improvements on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

c. New Accounting Standards (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 15 (Amendemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- PSAK No. 1 (Penyesuaian tahun 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material";
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements";
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation Financial Statements".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

Effective on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";
- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 9) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 9) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. On the disposal

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar kurs AS\$1 ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp13.901 dan Rp14.481.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used for US\$1 into Rupiah was Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash equivalents and refundable deposits which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial asset

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial asset (continued)

kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial liabilities not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liability

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

i. Restricted Cash Equivalents

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 14).

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 14).

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya overhead yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Vehicles</i>
Tongkang	8	<i>Barges</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Partisi kantor	3	<i>Office partitions</i>
Mesin dan alat berat	2-10	<i>Machineries and heavy equipment</i>
Peralatan lapangan	3-10	<i>Field equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64 (Penyesuaian 2014): "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", dalam mencatat aset eksplorasi dan evaluasi. Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Group applying PSAK No. 64 (Improvement 2014): "Exploration and Evaluation Activities in Mining of Mineral Resources", in recorded exploration and evaluation assets. Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploratory drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- 2) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Stripping Costs (continued)

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

p. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement. Furthermore, an entity is required to recognize in profit or loss as part of past service costs, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

Penerapan dari amendemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Batu bara

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale, are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of Coal

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- 1) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- 2) *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- 3) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- 4) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and*
- 5) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

w. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

x. Provisions and Contingencies (continued)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakruai menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

y. Laba per Saham

y. Earnings per Share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Event After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end events that is not an *adjusting event* is disclosed in the noted to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 37.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost (continued)

This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5 and 6.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 10.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 10.

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (lanjutan)

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 35.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Estimates of Coal Reserves (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- *Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 11 to financial statements.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 35.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	67.250.000	67.250.000	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Banks - Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	15.773.947.877	6.686.343.087	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.266.661.037	9.174.193.755	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.046.625.948	1.100.249.614	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	880.201.211	1.401.248.307	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	594.088.892	828.220.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.806.572	468.721.369	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.638.261	8.809.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank Permata Tbk	2.887.237.120	3.054.167.871	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	393.338.111	411.454.445	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.682.851	66.167.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.743.937	358.372.022	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	25.994.971.817	23.557.947.134	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	76.062.221.817	45.625.197.134	Total

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 6,25%-8,00% dan 7,50%-8,00% per tahun 2019 dan 2018.

Interest rate for time deposits ranging at 6.25%-8.00% and 7.50%-8.00% per year in 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash in bank placed with related parties.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.698.376.122	2.628.376.122
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000	500.000.000
PT Roundhill Capital Indonesia	392.086.000	-
PT Etika Realtindo	176.689.950	889.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	510.721.024	362.651.869
Sub-total	3.277.873.096	4.380.027.991
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.203.374.036)	(3.133.374.036)
Neto	1.074.499.060	1.246.653.955

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2018
<u>Rupiah</u>	
Third parties	
PT Sriwijaya Bara Logistic	2.628.376.122
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000
PT Roundhill Capital Indonesia	-
PT Etika Realtindo	889.000.000
Others (each below 10%)	362.651.869
Sub-total	4.380.027.991
Less allowance for impairment of trade receivables	(3.133.374.036)
Net	1.246.653.955

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	3.133.374.036	2.121.016.271	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(930.000.000)	-	Recovery during the year
Cadangan selama tahun berjalan	-	1.012.357.765	Provision during the year
Saldo akhir	2.203.374.036	3.133.374.036	Ending balance

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	305.723.110	1.246.653.955	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: - lebih dari 120 hari	768.775.950	-	Overdue and not impaired: - more than 120 days
Neto	1.074.499.060	1.246.653.955	Net

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada analisis keadaan keuangan kini pihak debitur.

The Group has recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's current financial condition.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 33d).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Batubara Mandiri	782.549.858	782.549.858
PT Teguh Karya Sejahtera	579.455.781	970.792.896
PT Etika Realtindo	429.046.817	429.046.817
PT Keijitha Trans Mandiri	251.433.241	-
Lain-lain	526.060.740	162.191.948
Sub-total	2.568.546.437	2.344.581.519
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(782.549.858)	(782.549.858)
Neto	1.785.996.579	1.562.031.661

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Batu bara	2.967.103.638	6.015.842.685
Solar	302.358.089	142.266.738
Lain-lain	181.056.499	141.601.379
Sub-total	3.450.518.226	6.299.710.802
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batu bara	(29.669.785)	(60.158.437)
Neto	3.420.848.441	6.239.552.365

Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 33d).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Batubara Mandiri	782.549.858	782.549.858
PT Teguh Karya Sejahtera	579.455.781	970.792.896
PT Etika Realtindo	429.046.817	429.046.817
PT Keijitha Trans Mandiri	251.433.241	-
Others	526.060.740	162.191.948
Sub-total	2.568.546.437	2.344.581.519
Less allowance for impairment of other receivables	(782.549.858)	(782.549.858)
Net	1.785.996.579	1.562.031.661

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018
Batu bara	2.967.103.638	6.015.842.685
Solar	302.358.089	142.266.738
Lain-lain	181.056.499	141.601.379
Sub-total	3.450.518.226	6.299.710.802
Less allowance for impairment losses of coal	(29.669.785)	(60.158.437)
Net	3.420.848.441	6.239.552.365

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an *area of interest*.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 33d).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

As of December 31, 2019 and 2018, all the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 33d).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Asuransi	1.698.402.235	1.904.989.869	Insurance
Sewa	239.246.865	78.185.250	Rent
Lain-lain	302.941.543	286.422.267	Others
Total	2.240.590.643	2.269.597.386	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
Jumlah tercatat	352.752.253.367	429.960.052.925	348.315.700.461	Carrying amount
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi				The summary of aggregate financial information of the associates
Total aset	632.677.374.855	859.772.459.239	696.760.806.331	Total assets
Total liabilitas	109.522.373.969	179.050.520.480	182.659.995.050	Total liabilities
Pendapatan	703.322.884.249	875.924.643.198	659.301.585.203	Revenues
Laba netto	15.839.516.478	199.680.589.969	146.537.854.942	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	256.776.179	642.971.046	107.363.048	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang asing	(23.697.516.824)	36.747.525.932	4.589.908.921	Foreign currency translation difference
Total laba (rugi) komprehensif	(7.601.224.167)	237.071.086.947	151.235.126.911	Total comprehensive income (loss)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018 ¹⁾
Saldo Awal	429.960.052.925	348.315.700.461
Bagian laba netto entitas asosiasi	7.761.363.074	97.843.489.085
Dividen yang diterima	(73.483.199.716)	(34.520.480.140)
Bagian penghasilan komprehensif atas:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	125.820.328	315.055.812
Selisih penjabaran mata uang asing	(11.611.783.244)	18.006.287.707
Saldo Akhir	352.752.253.367	429.960.052.925

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

	2019	2018 ¹⁾
Saldo Awal	429.960.052.925	348.315.700.461
Bagian laba netto entitas asosiasi	7.761.363.074	97.843.489.085
Dividen yang diterima	(73.483.199.716)	(34.520.480.140)
Bagian penghasilan komprehensif atas:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	125.820.328	315.055.812
Selisih penjabaran mata uang asing	(11.611.783.244)	18.006.287.707
Saldo Akhir	352.752.253.367	429.960.052.925

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2019					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.435.973.916	1.096.765.570	-	9.532.739.486	Building
Kendaraan bermotor	54.116.525.220	2.241.150.000	2.386.869.600	53.970.805.620	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.597.706.127	256.017.746	38.832.816	1.814.891.057	Office equipment
Perabotan kantor	1.069.946.863	65.895.810	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.550.628.490	217.949.600	-	23.768.578.090	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.673.446.802	246.540.000	-	1.919.986.802	Field equipment
Total harga perolehan	104.599.491.092	4.124.318.726	2.425.702.416	106.298.107.402	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.782.520.264	435.508.265	-	2.218.028.529	Building
Kendaraan bermotor	27.708.582.645	15.297.997.124	2.090.083.356	40.916.496.413	Vehicles
Tongkang	8.335.398.910	1.703.175.000	-	10.038.573.910	Barges
Peralatan kantor	1.374.704.134	151.520.535	38.832.816	1.487.391.853	Office equipment
Perabotan kantor	994.285.649	39.541.319	-	1.033.826.968	Furniture and fixtures
Partisi kantor	502.335.007	23.596.000	-	525.931.007	Office partitions
Mesin dan alat berat	13.374.409.456	2.321.891.000	-	15.696.300.456	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.304.175.492	266.055.772	-	1.570.231.264	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	55.376.411.557	20.239.285.015	2.128.916.172	73.486.780.400	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	49.223.079.535			32.811.327.002	Net carrying amount

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Bangunan	8.435.973.916	-	-	8.435.973.916	<i>Building</i>	
Kendaraan bermotor	45.551.925.220	8.857.600.000	293.000.000	54.116.525.220	<i>Vehicles</i>	
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	<i>Barges</i>	
Peralatan kantor	1.455.001.327	142.704.800	-	1.597.706.127	<i>Office equipment</i>	
Perabotan kantor	1.005.722.763	64.224.100	-	1.069.946.863	<i>Furniture and fixtures</i>	
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	<i>Office partitions</i>	
Mesin dan alat berat	23.545.928.490	4.700.000	-	23.550.628.490	<i>Machineries and heavy equipment</i>	
Peralatan lapangan	1.624.196.302	49.250.500	-	1.673.446.802	<i>Field equipment</i>	
Total harga perolehan	95.774.011.692	9.118.479.400	293.000.000	104.599.491.092	<i>Total acquisition cost</i>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	1.360.721.568	421.798.696	-	1.782.520.264	<i>Building</i>	
Kendaraan bermotor	12.816.605.052	15.184.977.593	293.000.000	27.708.582.645	<i>Vehicles</i>	
Tongkang	6.632.223.910	1.703.175.000	-	8.335.398.910	<i>Barges</i>	
Peralatan kantor	1.273.485.231	101.218.903	-	1.374.704.134	<i>Office equipment</i>	
Perabotan kantor	894.514.524	99.771.125	-	994.285.649	<i>Furniture and fixtures</i>	
Partisi kantor	476.051.882	26.283.125	-	502.335.007	<i>Office partitions</i>	
Mesin dan alat berat	10.752.532.219	2.621.877.237	-	13.374.409.456	<i>Machineries and heavy equipment</i>	
Peralatan lapangan	1.064.179.346	239.996.146	-	1.304.175.492	<i>Field equipment</i>	
Total akumulasi penyusutan	35.270.313.732	20.399.097.825	293.000.000	55.376.411.557	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Nilai tercatat neto	60.503.697.960			49.223.079.535	Net carrying amount	

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor (Catatan 21).

In 2019 and 2018, the Group obtained consumer financing payables facility from PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance to acquire vehicles (Note 21).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	9.695.588.497	10.226.124.468	<i>Cost of sales (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.019.831.131	8.222.878.573	<i>General and administrative expense (Note 29)</i>
Beban non-operasional (Catatan 30)	2.523.865.387	1.950.094.784	<i>Non-operational expense (Note 30)</i>
Total beban penyusutan	20.239.285.015	20.399.097.825	Total depreciation expense

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	2019	2018	
Hasil pelepasan aset tetap	715.178.600	145.000.000	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Dikurangi nilai buku	296.786.244	-	<i>Deducted by net book value</i>
Laba pelepasan aset tetap	418.392.356	145.000.000	Gain on disposal of fixed assets

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp71.827.618.488 dan Rp85.672.250.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.781.974.942 dan Rp13.691.219.609.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap TRA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 33d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp71,827,618,488 and Rp85,672,250,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp13,781,974,942 and Rp13,691,219,609, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, TRA's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 33d), except assets obtained from consumer financing payable.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

11. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tambang berproduksi					Producing mine	
Rajawali 1	184.161.280.425	19.384.765.714	-	203.546.046.139	Rajawali 1	
Akumulasi amortisasi	(33.583.276.975)	(25.888.777.231)	-	(59.472.054.206)	Accumulated amortization	
Nilai tercatat neto	150.578.003.450	(6.504.011.517)	-	144.073.991.933	Net carrying amount	
		2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tambang berproduksi					Producing mine	
Rajawali 1	177.493.461.107	6.667.819.318	-	184.161.280.425	Rajawali 1	
Akumulasi amortisasi	(14.871.755.398)	(18.711.521.577)	-	(33.583.276.975)	Accumulated amortization	
Nilai tercatat neto	162.621.705.709	(12.043.702.259)	-	150.578.003.450	Net carrying amount	

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing sebesar Rp25.888.777.231 dan Rp18.711.521.577 (Catatan 28).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

11. MINING PROPERTIES (continued)

In 2019 and 2018, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp25,888,777,231 and Rp18,711,521,577, respectively (Note 28).

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

		2019				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	199.268.289.279	9.857.884.015	-	209.126.173.294	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage	
		2018				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	162.486.714.270	36.781.575.009	-	199.268.289.279	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage	

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak diturunkan nilainya pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2019 dan 2018. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*.

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

13. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at December 31, 2019 and 2018.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% for 2019 and 2018 per annum. This growth rate will not exceed the long-term average growth rate market where the Group operates. Management is of the opinion that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit therefore there is no indication of impairment of goodwill.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 33c).

14. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account represents time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 33c).

15. ASET LAIN-LAIN

	2019
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	35.100.000.000
Hak Operasional	12.500.000.000
Dikurangi:	
Amortisasi hak operasional	(8.514.492.751)
Neto	39.085.507.249
Lain-lain	909.437.432
Total	39.994.944.681

15. OTHER ASSETS

	2018	
	-	Advances for usage of coal logistic infrastructure
	12.500.000.000	Operating Right
		Less:
	(6.340.579.710)	Amortization of operating right
Neto	6.159.420.290	Net
Lain-lain	888.008.861	Others
Total	7.047.429.151	Total

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, untuk tahun 2015 - 2021. Hak operasional tersebut diamortisasi sejak dimulainya operasi pada periode Februari 2016. Pada tanggal 23 Desember 2019, hak operasional tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2029.

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, for 2015 - 2021. Operating right is amortized starting February 2016 at the commencement of its operation. On December 23, 2019, the operating right has been extended to December 31, 2029.

16. UTANG USAHA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

16. TRADE PAYABLES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

17. UTANG LAIN-LAIN

	2019
<u>Rupiah - pihak ketiga</u>	
PT Batubara Mandiri	182.651.654
PT Taman Bukit Mas	162.080.960
Teddy Setiawan	1.260.000
PT Phoenix Perkasa	-
Lain-lain	168.935.545
Sub-total	514.928.159
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Teddy Setiawan	-
Total	514.928.159

17. OTHER PAYABLES

	2018	
	182.651.654	<u>Rupiah - third parties</u>
	-	PT Batubara Mandiri
	1.977.000.000	PT Taman Bukit Mas
	500.000.000	Teddy Setiawan
	217.690.541	PT Phoenix Perkasa
		Others
Sub-total	2.877.342.195	Sub-total
		<u>United States Dollar</u>
	28.672.380.000	Teddy Setiawan
Total	31.549.722.195	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Teddy Setiawan (TS) dan PT Batubara Mandiri (PTBM) merupakan pemegang saham non-pengendali TRA dan PBK. Utang kepada TS dan PTBM merupakan pinjaman yang diterima untuk pengembangan TRA dan PBK. Pada tahun 2019, utang lain-lain kepada Teddy Setiawan sebesar Rp30.165.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham TRA (Catatan 1c).

Hingga Oktober 2018, PT Phoenix Perkasa (PP) merupakan pemegang saham non-pengendali MRK (Catatan 1c). Utang kepada PP pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan utang pembelian saham yang telah dibayarkan oleh RR di bulan Januari 2019.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Teddy Setiawan (TS) and PT Batubara Mandiri (PTBM) are non-controlling shareholder of TRA and PBK. Payables to TS and PTBM represent loans received for the development of TRA and PBK. In 2019, other payables to Teddy Setiawan amounted to Rp30,165,000,000 have been converted to share capital of TRA (Note 1c).

Up to October 2018, PT Phoenix Perkasa (PP) was a non-controlling shareholder of MRK (Note 1c). Payable to PP as of December 31, 2018 represents the payable from purchase of shares that has been paid by RR in January 2019.

Other payables to third parties are not subject to interest, have no collateral and payable on demand.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	22.207.516
Pasal 21	127.128.358
Pasal 23	42.250.229
Total	191.586.103

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2019
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-

18. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

	2018	
	454.380	Income tax:
	238.618.970	Article 4(2) - Final
	32.569.420	Article 21
		Article 23
Total	271.642.770	Total

b. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

	2018	
	-	Current tax
	-	Deferred tax
Income Tax Benefit (Expense)	-	Income Tax Benefit (Expense)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.234.017.119	84.584.567.691
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(82.031.841.520)	(117.946.441.613)
Eliminasi	133.117.150.466	60.512.853.000
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	57.319.326.065	27.150.979.078
Koreksi fiskal:		
Beda temporer		
Beban penyusutan dan amortisasi	3.889.423.679	4.029.075.358
Rugi penjualan aset tetap	(9.098.782.279)	-
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	95.376.300	93.850.000
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(62.658.666.971)	(26.291.902.390)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	(10.453.323.206)	4.982.002.046
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(1.411.773.721)	(6.393.775.767)
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(11.865.096.927)	(1.411.773.721)
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan		
Tahun berjalan	(10.453.323.206)	-
Tahun sebelumnya		
2016	(649.545.363)	(649.545.363)
2017	(762.228.358)	(762.228.358)
Total	(11.865.096.927)	(1.411.773.721)

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

18. TAXATION (continued)

c. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	84.584.567.691
Income before income tax expense of subsidiaries	(117.946.441.613)
Elimination	60.512.853.000
Income before income tax expense of the Company	27.150.979.078
Fiscal correction:	
Temporary differences	
Depreciation and amortization expense	4.029.075.358
Loss on sale of fixed assets	-
Permanent differences	
Non-deductible expenses	93.850.000
Income subjected to final tax	(26.291.902.390)
Estimated fiscal income (loss) of the Company for current year	4.982.002.046
Fiscal loss from prior years	(6.393.775.767)
Accumulated estimated fiscal loss	(1.411.773.721)
Accumulated estimated fiscal loss The Company	
Current year	-
Prior years	
2016	(649.545.363)
2017	(762.228.358)
Total	(1.411.773.721)

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the consolidated statement of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19 pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak ini tidak memiliki dampak pada perhitungan dan/atau pengakuan beban pajak kini atau tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini dapat mengurangi beban pajak Grup di masa depan.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan rincian sebagai berikut:

	2019
PT Top Pacific Mineral	24.959.514.451
PT Sadikun Niagamas Raya	7.672.700.000
PT Mitra Mandiri Indoenergi	3.000.000.000
PT Indonesia Pasti Jaya	2.000.000.000
PT Bulk Commodities Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	3.375.295.749
Total	41.007.510.200

20. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pemasok	4.595.339.405
Bunga (Catatan 22)	1.153.934.128
Lain-lain	314.810.942
Total	6.064.084.475

18. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

The decrease in tax rates do not have any impact on the Group's calculation and/or recognition of current or deferred tax expense as of December 31, 2019. However, these changes might decrease the Group's future tax charge accordingly.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents advances for coal sales, with details as follows:

	2019	2018
PT Top Pacific Mineral	24.959.514.451	-
PT Sadikun Niagamas Raya	7.672.700.000	8.037.500.000
PT Mitra Mandiri Indoenergi	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Indonesia Pasti Jaya	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bulk Commodities Indonesia	-	4.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	3.375.295.749	-
Total	41.007.510.200	18.037.500.000

20. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2019	2018
Pemasok	4.595.339.405	18.137.530.525
Bunga (Catatan 22)	1.153.934.128	1.272.159.524
Lain-lain	314.810.942	1.599.665.639
Total	6.064.084.475	21.009.355.688

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp1.460.000.000 dan Rp6.465.000.000 dan pembiayaan lainnya pada tahun 2019 sebesar Rp10.007.975.000. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tahun 2019	-	14.698.216.113	Year 2019
Tahun 2020	10.332.834.792	9.654.309.137	Year 2020
Tahun 2021	5.338.152.552	445.388.640	Year 2021
Tahun 2022	4.702.462.952	-	Year 2022
Tahun 2023	323.603.732	-	Year 2023
Total pembayaran minimum	20.697.054.028	24.797.913.890	Total minimum payments
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.878.345.314	2.594.100.305	Less unrecognized interest
Total	17.818.708.714	22.203.813.585	Total
Terdiri dari utang kepada:			Consist of payables to:
PT Dipo Star Finance	16.445.784.794	12.391.113.734	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	1.372.923.920	9.812.699.851	PT Mandiri Tunas Finance
Total utang pembiayaan konsumen	17.818.708.714	22.203.813.585	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.662.979.466	12.621.346.972	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.155.729.248	9.582.466.613	Long-term consumer financing payables - net of current maturities

In 2019 and 2018, The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles amounted to Rp1,460,000,000 and Rp6,465,000,000, respectively and other financing in 2019 amounted to Rp10,007,975,000. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2023. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of consumer financing payables are as follows:

22. PINJAMAN BANK

	2019	2018 ¹⁾	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Revolving loan - setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi Rp5.963.345 pada tahun 2018	60.028.790.445	66.652.217.781	Revolving loan - net of unamortized transaction cost of Rp5,963,345 in 2018

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 36.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

	2019
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>	
<i>Term loan</i> (2019: AS\$8.003.201 dan Rp40.719.879.713; 2018: AS\$8.958.807 dan Rp45.581.954.905)	151.972.379.398
Biaya transaksi belum diamortisasi	(2.862.474.846)
Total	149.109.904.552
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.582.002.197)
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	131.527.902.355

22. BANK LOANS (continued)

	2018 ⁾	
		<i>Long-term bank loans</i>
		<i>Term loan</i> (2019: US\$8,003,201 and Rp40,719,879,713; 2018: US\$8,958,807 and Rp45,581,954,905)
	175.314.444.081	<i>Unamortized transaction cost</i>
	(3.420.705.587)	
Total	171.893.738.494	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.717.012.894)	<i>Less current maturities</i>
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	150.176.725.600	Long-term bank loans - net of current maturities

⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

⁾ As reclassified, refer to Note 36.

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 33d).

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 33d).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, alokasi bunga atas pinjaman bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan dan beban bunga adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, interest allocation from bank loans were recorded as part of mining properties and interest expenses, as follows:

	2019
Beban bunga	13.402.788.496
Properti pertambangan	5.071.009.942
Total	18.473.798.438

	2018	
	12.581.247.255	<i>Interest expenses</i>
	6.192.820.307	<i>Mining properties</i>
Total	18.774.067.562	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loan is as follows:

	2019
Pinjaman bank	212.001.169.843
Bunga masih harus dibayar (Catatan 20)	1.153.934.128
Total	213.155.103.971

	2018	
	241.972.625.207	<i>Bank loans</i>
	1.272.159.524	<i>Accrued interest (Note 20)</i>
Total	243.244.784.731	Total

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the bank loans are as follows:

	2019
Dolar AS	5,25%
Rupiah	10,75%

US Dollar
Rupiah

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk beberapa rasio keuangan tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima dari PT Bank Permata Tbk tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

22. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2019, the Group has partially complied with the conditions in the credit facility agreement except for certain financial ratios. In accordance to the confirmation received from PT Bank Permata Tbk there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporannya tanggal 11 Maret 2020 dan 21 Februari 2019. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, for the years ended December 31, 2019 and 2018, in its reports dated March 11, 2020 and February 21, 2019. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	7,8% per Tahun/per Annum	8,5% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum	7% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	57; 65 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2019	2018	
Biaya jasa kini	961.931.768	1.049.509.449	Current service cost
Biaya bunga	463.217.029	311.938.083	Interest cost
Total	1.425.148.797	1.361.447.532	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.228.502.508	5.449.612.109	Present value of defined benefits obligation

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2019
Saldo awal	5.449.612.109
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.425.148.797
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.617.634.398)
Pembayaran manfaat aktual	(28.624.000)
Total	5.228.502.508

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	5.449.612.109
Biaya jasa kini	961.931.768
Biaya bunga	463.217.029
Keuntungan aktuarial	(1.617.634.398)
Pembayaran manfaat	(28.624.000)
Total	5.228.502.508

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	2018	
Saldo awal	4.456.258.322	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.361.447.532	Current year employee benefits expense
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(368.093.745)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat aktual	-	Actual benefit payment
Total	5.449.612.109	Total

d. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	4.456.258.322	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.049.509.449	Current service cost
Biaya bunga	311.938.083	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(368.093.745)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	-	Payment of benefits
Total	5.449.612.109	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp495.355.598, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp565.113.894.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp560.246.364, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp499.843.486.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
1 tahun - 5 tahun	2.439.944.651
5 tahun - 10 tahun	1.059.279.124
Lebih dari 10 tahun	1.729.278.733
Total	5.228.502.508

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2019, if the discount rate is higher 1 point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp495,355,598 lower, while if the discount rate is lower 1 point, the employee benefits liability would have been Rp565,113,894 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2019, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp560,246,364 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp499,843,486 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follow:

1 year - 5 years
5 years - 10 years
More than 10 years

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Abed Nego (Komisaris)	6.550.000	818.750.000	0,21%	Abed Nego (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	457.254.155	57.156.769.375	14,52%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Satrio (Komisaris Utama)	19.386.400	2.423.300.000	0,62%	Satrio (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	444.417.755	55.552.219.375	14,11%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Total liabilitas	287.067.420.462	342.430.970.325
Dikurangi kas dan setara kas	76.062.221.817	45.625.197.134
Liabilitas neto	211.005.198.645	296.805.773.191
Ekuitas	584.445.919.301	558.135.230.700
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,36	0,53

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2019	2018
Total liabilitas	287.067.420.462	342.430.970.325
Dikurangi kas dan setara kas	76.062.221.817	45.625.197.134
Liabilitas neto	211.005.198.645	296.805.773.191
Ekuitas	584.445.919.301	558.135.230.700
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,36	0,53

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)		
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follows:

	2019	2018
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)		
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries			Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	2019	2018 ¹⁾	
NMMJ	1.012.861.630	(28.775.494.223)	(25.852.187.817)	(376.644.147)	(2.923.306.406)	NMMJ
RR	(6.435.540.101)	(6.201.967.984)	63.490.183.911	(13.572.117)	11.018.710.329	RR
Total	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	37.637.996.094	(390.216.264)	8.095.403.923	Total

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interests are as follows:

	2019	2018 ¹⁾	
Saldo awal	(34.977.462.207)	37.637.996.094	Beginning balance
Pelepasan investasi saham (Catatan 1c)	-	(80.617.862.224)	Disposal of investment in shares (Note 1c)
Penambahan investasi pada entitas anak	30.165.000.000	-	Increase on investment in subsidiary
Dividen	(220.000.000)	(93.000.000)	Dividend
Laba (rugi) tahun berjalan	(591.094.537)	7.973.567.194	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	200.878.273	121.836.729	Other comprehensive income for the year
Total	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	Total

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

Pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham (Catatan 1c).

In 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share (Note 1c).

Rincian selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of equity transaction with non-controlling interest are as follows:

	2019	2018 ¹⁾	
Saldo awal	65.955.267.205	337.404.981	Beginning balance
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	-	80.617.862.224	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	(15.000.000.000)	Consideration paid to non-controlling interest
Saldo akhir	65.955.267.205	65.955.267.205	Ending balance

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN NETO

	<u>2019</u>
Penjualan ke pihak ketiga	
Domestik	158.246.560.668
Ekspor	92.018.305.700
Total	<u>250.264.866.368</u>

27. NET SALES

	<u>2018</u>	
	160.081.558.974	<i>Sales to third parties</i>
	30.329.355.160	<i>Domestic</i>
		<i>Export</i>
Total	<u>190.410.914.134</u>	Total

Rincian pelanggan - pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih:

Details of customers - third parties with transactions more than 10% of net sales are as follows:

	<u>2019</u>
PT Etika Sumber Alam	75.773.481.980
PT Sadikun Niagamas Raya	36.565.814.010
PT Indonesia Pasti Jaya	32.976.960.335
PT Mitra Mandiri Indoenergi	-

	<u>2018</u>	
	23.419.251.010	<i>PT Etika Sumber Alam</i>
	41.250.780.680	<i>PT Sadikun Niagamas Raya</i>
	49.352.465.155	<i>PT Indonesia Pasti Jaya</i>
	22.231.476.585	<i>PT Mitra Mandiri Indoenergi</i>

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2019</u>
Beban produksi	
Transportasi dan logistik	132.375.950.040
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	35.584.365.728
Penunjang pertambangan	13.446.622.081
Gaji dan tunjangan	5.871.736.699
Bahan bakar	1.080.498.278
Lain-lain	8.659.463.054
Jumlah beban produksi	197.018.635.880
Persediaan batu bara	
Saldo awal	5.955.684.248
Saldo akhir	(2.937.433.853)
	3.018.250.395
Royalti pemerintah (Catatan 33a)	12.868.264.794
Total	<u>212.905.151.069</u>

28. COST OF SALES

	<u>2018</u>	
	98.439.725.855	Production costs
		<i>Transportation and logistic</i>
	28.937.646.045	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
	4.643.907.866	<i>(Notes 10 and 11)</i>
	5.507.363.262	<i>Mining support</i>
	1.022.192.442	<i>Salaries and allowance</i>
	5.181.997.217	<i>Fuel</i>
		<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	143.732.832.687	<i>Total production costs</i>
Persediaan batu bara		<i>Coal inventory</i>
Saldo awal	2.280.616.153	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(5.955.684.248)	<i>Ending balance</i>
	(3.675.068.095)	
Royalti pemerintah (Catatan 33a)	10.383.779.876	<i>Government royalty (Note 33a)</i>
Total	<u>150.441.544.468</u>	Total

Pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pemakaian jasa untuk beban produksi adalah PT Lancar Jaya Mandiri Abadi untuk tahun 2019 dan PT AeroTRANS Services Indonesia dan PT Lancar Jaya Mandiri Abadi untuk tahun 2018.

Suppliers having transactions of more than 10% of total services rendered for production activities are PT Lancar Jaya Mandiri Abadi in 2019 and PT AeroTRANS Services Indonesia and PT Lancar Jaya Mandiri Abadi in 2018.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018.

There is no related party transaction in 2019 and 2018.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan	16.038.635.594
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 15)	10.193.744.172
Beban umum dan akomodasi	3.059.931.494
Jasa profesional	2.515.192.837
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	1.425.148.797
Sewa	982.128.726
Lain-lain	3.242.802.426
Total	37.457.584.046

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2018	
	12.724.604.118	<i>Salaries and allowance</i>
	10.396.791.617	<i>Depreciation and amortization expenses (Notes 10 and 15)</i>
	1.999.730.484	<i>General and accommodation expense</i>
	2.423.875.512	<i>Professional fee</i>
	1.361.447.532	<i>Employee benefits expense (Note 23)</i>
	1.000.083.062	<i>Rent</i>
	2.239.476.740	<i>Others</i>
Total	32.146.009.065	Total

30. BEBAN NON-OPERASIONAL

Di tahun 2019 dan 2018, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batu bara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batu bara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batu bara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.

30. NON-OPERATIONAL EXPENSE

In 2019 and 2018, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile in Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expense.

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.825.111.656
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000
Laba per saham dasar	2,17

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	76.611.000.497	<i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>
	3.150.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar	24,32	Basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have dilutive ordinary shares.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp6.952.098.955 pada tahun 2019 dan Rp7.170.002.492 pada tahun 2018.
- b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora (RC), entitas pengendali utama Perusahaan, sebesar Rp743.332.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp266.727.245) pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp710.579.760 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp277.856.070) pada tanggal 31 Desember 2018 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum yang dilakukan oleh RC atas nama Grup. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,4% di tahun 2019 dan 0,3% 2018.

33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09/2012, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp6,952,098,955 in 2019 and Rp7,170,002,492 in 2018.
- b. The Group has payable to PT Rajawali Corpora (RC), the ultimate controlling entity of the Company, amounting to Rp743,332,134 and US\$19,188 (equivalent Rp266,727,245) as of December 31, 2019 and Rp710,579,760 and US\$19,188 (equivalent Rp277,856,070) as of December 31, 2018 which represents payment of general and administrative expenses made by RC on behalf of the Group. Amounts due to related party are not subject to interest, have no collateral and payable on demand. The percentage payable to total liabilities is 0.4% in 2019 and 0.3% in 2018.

33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 09/2012, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

b. Domestic Market Obligation (DMO)

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan
Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
(DMO) (lanjutan)**

batubara yang dapat dijual ke luar negeri. Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu dengan dikenakannya pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya tahun 2020. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Domestic Market Obligation (DMO)
(continued)**

overseas. Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Based on MoEMR Decision No.78K/30/MEM/2019 dated May 6, 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

Sanctions will be issued if the company does not meet the minimum percentage of coal sales for domestic is by the deduction of the amount of production in the 2020 Work Plan and Budget Costs. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPExploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation Guarantees (continued)

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Furthermore, on May 2, 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of which is the provision of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai masing-masing sebesar Rp5.681.654.626 dan Rp5.142.092.034 (Catatan 14).

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,681,654,626 and Rp5,142,092,034, respectively (Note 14).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Fasilitas Kredit

d. Credit Facility

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas Term Loan

Term Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). The maturity date of this credit facility has been extended to December 31, 2021.

Pada tahun 2019, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 3 Desember 2019. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali dan diubah oleh Permata setiap 3 bulan.

In 2019, these loans bear interest rate of 5.5% per annum for loan in US Dollar and 11% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since December 3, 2019. Interest rate can be reviewed and changed every 3 months by Permata.

Fasilitas Revolving Loan

Revolving Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 4 bulan dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 4 months since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 43 tanggal 14 Oktober 2019, dari Susanna Tanu, S.H., fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2020.

Based on the Notarial Deed No. 43 of Susanna Tanu, S.H., dated October 14, 2019, this credit facility has been extended to September 19, 2020.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas *Revolving Loan* (lanjutan)

***Revolving Loan Facility* (continued)**

Pada tahun 2019, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 10,75% per tahun efektif sejak tanggal 21 November 2019. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2019, these loans bear interest rate of 11% per annum. These loans' interest rate has been changed to 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since November 21, 2019. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Fasilitas *Forex Line*

Forex Line Facility

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2019. Selama tahun 2019 dan 2018, TRA tidak menggunakan fasilitas ini.

This facility is used to support the foreign exchange transactions (today, tomorrow, SPOT). The Loan Equivalent Risk limit of this facility is amounting to US\$50,000. The availability of this facility will be effective until June 19, 2019. During 2019 and 2018, TRA did not utilize this facility.

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The collateral required by this credit facility are as follows:

- Gadai atas seluruh saham TRA.
- Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 7 dan 10).
- Pengalihan manfaat asuransi dan *coal off-take agreement* apabila ada.
- *Corporate guarantee* Perusahaan.

- *Pledge of all TRA's shares.*
- *Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility.*
- *Fiduciary of all trade receivables, inventories and fixed assets of TRA (Notes 5, 7 and 10).*
- *Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any.*
- *Corporate guarantee of the Company.*

Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut, antara lain:

The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants, among others:

- TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen.
- Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi.
- Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen.
- Dikontrol baik secara langsung maupun tidak langsung oleh grup Rajawali Corpora dengan minimum kepemilikan saham sebesar 50,1%.

- *TRA shall obtain prior written consent from the bank to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends.*
- *Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated.*
- *The minimum coal production referred to the result from independent consultant.*
- *Directly or indirectly controlled by Rajawali Corpora group with minimum ownership of 50.1%.*

Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu (Catatan 22).

In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios (Note 22).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and price risk), liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang Asing

1) Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, due to a related party and bank loans which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pemantauan arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018. However, the management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	241.781	3.361.002.019	US Dollar
Sub-total		3.361.002.019	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang kepada pihak berelasi			Due to a related party
Dolar AS	19.188	266.727.245	US Dollar
Pinjaman bank			Bank loans
Dolar AS	8.003.201	111.252.499.685	US Dollar
Sub-total		111.519.226.930	Sub-total
Liabilitas moneter - neto		108.158.224.911	Net monetary liabilities

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 April 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp15.415 untuk 1 Dolar AS, liabilitas moneter - neto Grup akan meningkat sebesar Rp11.779.839.760.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 29, 2020 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp15,415 to US Dollar 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp11,779,839,760.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp10.815.822.491, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp10.815.822.491.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,815,822,491 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,815,822,491 lower.

2) Price Risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2019					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	4.701.345.927	-	-	4.701.345.927	Trade payables
Utang lain-lain	514.928.159	-	-	514.928.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.064.084.475	-	-	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.010.059.379	-	-	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.662.979.466	4.453.828.502	4.701.900.746	17.818.708.714	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	98.564.190.048	135.981.730.857	4.701.900.746	239.247.821.651	Total

2018					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.982.931.873	-	-	2.982.931.873	Trade payables
Utang lain-lain	31.549.722.195	-	-	31.549.722.195	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.009.355.688	-	-	21.009.355.688	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	988.435.830	-	-	988.435.830	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	-	-	66.652.217.781	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	12.621.346.972	9.143.899.888	438.566.725	22.203.813.585	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	21.717.012.894	14.880.210.917	135.296.514.683	171.893.738.494	Long-term bank loans
Total	157.521.023.233	24.024.110.805	135.735.081.408	317.280.215.446	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank (Catatan 22) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo pinjaman bank mencerminkan sekitar 72,85% dan 69,66% dari total liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 22) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of bank loan represents 72.85% and 69.66% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

d. Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	2019				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	75.994.971.817	-	-	75.994.971.817	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Total	75.994.971.817	-	5.681.654.626	81.676.626.443	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	77.610.792.642	131.527.902.355	-	209.138.694.997	Total
	2018				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	45.557.947.134	-	-	45.557.947.134	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	5.142.092.034	5.142.092.034	Restricted cash equivalents
Total	45.557.947.134	-	5.142.092.034	50.700.039.168	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	-	-	66.652.217.781	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	21.717.012.894	14.880.210.917	135.296.514.683	171.893.738.494	Long-term bank loans
Total	88.369.230.675	14.880.210.917	135.296.514.683	238.545.956.275	Total

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and December 31, 2018:

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	76.062.221.817	76.062.221.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.074.499.060	1.074.499.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.785.996.579	1.785.996.579	Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	379.752.180	379.752.180	Refundable deposits
Total	84.984.124.262	84.984.124.262	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	4.701.345.927	4.701.345.927	Trade payables
Utang lain-lain	514.928.159	514.928.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.064.084.475	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.010.059.379	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.662.979.466	8.662.979.466	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.582.002.197	17.582.002.197	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.155.729.248	9.155.729.248	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	131.527.902.355	131.527.902.355	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	239.247.821.651	239.247.821.651	Total

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	45.625.197.134	45.625.197.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.246.653.955	1.246.653.955	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.562.031.661	1.562.031.661	Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.142.092.034	5.142.092.034	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	281.271.970	281.271.970	Refundable deposits
Total	53.857.246.754	53.857.246.754	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	2.982.931.873	2.982.931.873	Trade payables
Utang lain-lain	31.549.722.195	31.549.722.195	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.009.355.688	21.009.355.688	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	988.435.830	988.435.830	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	66.652.217.781	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.621.346.972	12.621.346.972	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.717.012.894	21.717.012.894	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.582.466.613	9.582.466.613	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	150.176.725.600	150.176.725.600	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	317.280.215.446	317.280.215.446	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal pelaporan, semua nilai wajar dari instrumen keuangan diukur menggunakan pengukuran input level 2. Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As of the reporting dates, all the fair values of financial instruments were determined using level 2 input valuation technique. There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa figur akun-akun pada laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali terkait dengan penyesuaian nilai tercatat investasi pada PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 9), entitas asosiasi, sehubungan dengan penyesuaian atas bagian penghasilan komprehensif lain IPC yang berasal dari selisih penjabaran mata uang asing, sehubungan IPC memiliki mata uang fungsional dan pelaporan yang berbeda dengan Grup (Catatan 2e).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Restricted cash equivalents, current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain figures of accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2018 have been restated with respect to adjustment to the carrying value of investment in PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 9), an associate, in relation with adjustment to share of IPC's other comprehensive income arising from foreign currency translation difference, as IPC has different functional and reporting currency with the Group's (Note 2e).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Grup juga mereklasifikasi beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

The Group also reclassified certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 to conform with the December 31, 2019 consolidated financial statements presentation.

Ikhtisar penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of the restatements and reclassifications are as follow:

Penyajian kembali

Restatements

	2018			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	361.359.789.168	68.600.263.757	429.960.052.925	Investment in an associate
EKUITAS				EQUITY
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	-	58.268.809.055	58.268.809.055	Foreign currency translation reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	55.836.471.995	10.118.795.210	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	524.725.088.642 (35.190.121.699)	68.387.604.265 212.659.492	593.112.692.907 (34.977.462.207)	Net equity attributable to the owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	489.534.966.943	68.600.263.757	558.135.230.700	TOTAL EQUITY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi	-	18.006.287.707	18.006.287.707	Share of foreign currency translation difference of an associate
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	683.149.557	18.006.287.707	18.689.437.264	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85.267.717.248	18.006.287.707	103.274.004.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	77.237.790.341	17.940.810.691	95.178.601.032	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	8.029.926.907	65.477.016	8.095.403.923	Non-controlling interests
TOTAL	85.267.717.248	18.006.287.707	103.274.004.955	TOTAL

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Penyajian kembali (lanjutan)

Restatements (continued)

1 Januari/January 1, 2018/31 Desember/December 31, 2017

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	297.721.724.411	50.593.976.050	348.315.700.461	Investment in an associate
EKUITAS				EQUITY
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	-	40.327.998.364	40.327.998.364	Foreign currency translation reserve
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	391.988.231.287	40.327.998.364	432.316.229.651	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27.372.018.408	10.265.977.686	37.637.996.094	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	419.360.249.695	50.593.976.050	469.954.225.745	TOTAL EQUITY

Reklasifikasi

Reclassifications

2018

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	66.652.217.781	66.652.217.781	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	88.369.230.675	(66.652.217.781)	21.717.012.894	Current maturities of long-term bank loans
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(142.092.034)	(142.092.034)	Addition to restricted cash equivalents
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	84.329.247.826	84.329.247.826	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	84.329.247.826	(84.329.247.826)	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(70.000.353.435)	(70.000.353.435)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(79.205.204.146)	70.000.353.435	(9.204.850.711)	Payments of long-term bank loans
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(142.092.034)	142.092.034	-	Addition to restricted cash equivalents

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Reklasifikasi (lanjutan)

Reclassifications (continued)

1 Januari/January 1, 2018/31 Desember/December 31, 2017

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	52.320.258.316	52.320.258.316	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	60.751.352.534	(52.320.258.316)	8.431.094.218	Current maturities of long-term bank loans

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Economic Environment Uncertainty

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kenaikan properti pertambangan dari kapitalisasi beban bunga	5.071.009.942	6.192.820.307
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.460.000.000	6.465.000.000
Konversi utang menjadi modal saham kepentingan non-pengendali	(30.165.000.000)	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2018	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/ Foreign exchange fluctuations
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	110.136.455.701	(116.765.846.382)	-
Pinjaman bank jangka panjang	171.893.738.494	-	(18.428.338.606)	(4.913.726.077)
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	22.203.813.585	10.007.975.000	(17.095.263.688)	-

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

For the years ended December 31, 2019 and 2018, significant non-cash transaction are as follows:

	2019	2018
Increase in mining properties from capitalization of interest expenses	5.071.009.942	6.192.820.307
Acquisition of fixed assets through consumer financing payables	1.460.000.000	6.465.000.000
Loan conversion to share capital of non-controlling interest	(30.165.000.000)	-

b. Net Liabilities Reconciliation

	2018	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/ Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ Acquisition of fixed assets through consumer financing payables	Biaya lainnya/ Other charges	2019
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	110.136.455.701	(116.765.846.382)	-	5.963.345	-	-	60.028.790.445
Pinjaman bank jangka panjang	171.893.738.494	-	(18.428.338.606)	(4.913.726.077)	558.230.741	-	-	149.109.904.552
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	22.203.813.585	10.007.975.000	(17.095.263.688)	-	-	1.460.000.000	1.242.183.817	17.818.708.714

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

39. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries and associate are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	69.806.783.909	30.334.918.817	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	160.157.048.346	138.701.703.888	Related parties
Pihak ketiga	60.547.945	1.063.413.699	Third parties
Beban dibayar dimuka	314.725.712	1.130.295.336	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	230.339.105.912	171.230.331.740	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	81.091.042	12.224.881.500	Fixed assets - net
Investasi saham pada entitas anak	283.000.000.000	283.000.000.000	Investments in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	283.081.091.042	295.224.881.500	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	513.420.196.954	466.455.213.240	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	12.000.000	Other payable - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	50.000.000	-	Accrued liabilities
Utang pajak	6.982.500	6.625.000	Taxes payables
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	5.578.283.690	Current maturities of long-term consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	56.982.500	5.596.908.690	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	4.234.416.161	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	580.000.000	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	4.814.416.161	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	56.982.500	10.411.324.851	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham			Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.573.688.089	20.573.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.500.000.000	-	Appropriated
Tidak ditentukan Penggunaannya	95.539.526.365	41.720.200.300	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	513.363.214.454	456.043.888.389	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	513.420.196.954	466.455.213.240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	-	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan dividen	60.280.000.000	25.482.000.000	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga	2.378.666.971	809.902.390	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	-	2.817.840.087	<i>Gain on foreign exchange</i>
Penghasilan lain-lain - neto	5.495.243.992	7.725.000.000	<i>Other income - net</i>
Total Penghasilan	68.153.910.963	36.834.742.477	<i>Total Income</i>
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(8.300.813.084)	(8.322.115.758)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs	(1.751.802.260)	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban bunga	(781.969.554)	(1.361.647.641)	<i>Interest expenses</i>
Total Beban	(10.834.584.898)	(9.683.763.399)	<i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	57.319.326.065	27.150.979.078	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	57.319.326.065	27.150.979.078	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.319.326.065	27.150.979.078	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo Laba/ Retained Earnings					Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	393.750.000.000	20.573.688.089	-	14.569.221.222	428.892.909.311		<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	27.150.979.078	27.150.979.078		<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	393.750.000.000	20.573.688.089	-	41.720.200.300	456.043.888.389		<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-		<i>Appropriated to general reserve</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	57.319.326.065	57.319.326.065		<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	393.750.000.000	20.573.688.089	3.500.000.000	95.539.526.365	513.363.214.454		<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Lampiran IV

Attachment IV

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.020.000.000	8.015.000.000	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran beban bunga	(781.969.554)	(1.361.647.641)	<i>Payments for interest</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(701.498.867)	(1.062.368.906)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada Direksi	(550.500.000)	(550.500.000)	<i>Payments to Directors</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.986.031.579	5.040.483.453	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	60.280.000.000	25.482.000.000	<i>Dividend received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.879.243.785	-	<i>Proceeds of sell of fixed asset</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.361.532.724	777.885.951	<i>Interest income received</i>
Pembelian aset tetap	-	(1.093.500.000)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	67.520.776.509	25.166.385.951	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	(22.932.500.000)	-	<i>Loan to related parties</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(9.980.314.571)	(4.845.153.196)	<i>Payments of long-term consumer financing payables</i>
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	2.971.496.440	<i>Receipts of other receivables from related parties</i>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(8.450.000.000)	<i>Payments of due to a related party</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(32.912.814.571)	(10.323.656.756)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	39.593.993.517	19.883.212.648	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(122.128.425)	196.313.042	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30.334.918.817	10.255.393.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	69.806.783.909	30.334.918.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR